

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses untuk memperoleh pengetahuan kapan saja dan di mana saja, baik di sekolah formal maupun sekolah informal, dengan tujuan untuk meningkatkan potensi siswa. Pendidikan sangat penting untuk kehidupan manusia karena melalui pendidikan, manusia memiliki kemampuan untuk mengembangkan, meningkatkan, dan membenahi nilai, perasaan, pemahaman, serta keterampilan mereka sendiri dengan seiring waktu. salah satu kemampuan yang perlu dikuasai oleh siswa yaitu kemampuan pemahaman konsep. Pemahaman konsep sangat penting dimiliki siswa karena jika siswa dapat menerima materi dengan pemahaman konsep yang baik, maka hal itu dapat memudahkan siswa dalam menerapkan ilmu yang sudah didapat di dalam kehidupan sehari-harinya ataupun dalam saat proses pembelajaran. Menurut Hoft dan Bernholt (Radiusman, 2020) pemahaman konsep memiliki hubungan erat dalam minat belajar siswa. kemudian menurut Barmby, et.al (Radiusman) jika diperhatikan pemahaman konsep memiliki manfaat untuk guru yaitu dimana tujuan pembelajaran dapat tercapai, dan memudahkan guru melanjutkan materi selanjutnya tanpa khawatir siswa tertinggal dalam pemahaman konsep materi yang sebelumnya diajarkan. salah satu pelajaran yang ada dalam pendidikan dasar siswa sekolah dasar yaitu pelajaran sosial yang dikenal dengan ilmu pengetahuan sosial. Pembelajaran IPS memiliki

peranan yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan yang sudah ditetapkan.

Pentingnya pemahaman konsep IPS Di SD pada perkembangan siswa sekolah dasar sangat cocok karena menjunjung tinggi perkembangan sosial siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Susanto mengatakan bahwa mata pelajaran IPS di SD merupakan mata pelajaran yang mempelajari manusia dengan semua aspek kehidupan, serta interaksi di masyarakat. Selain itu juga, pembelajaran IPS mempelajari keadaan karakteristik geografis Indonesia yang dimana adalah tempat tinggal siswa, sehingga adanya rasa ingin tahu, menjaga, dan merawat, terlebih siswa sudah mengetahui pengaruhnya pada kehidupannya. Selain itu juga tumbuhnya pemahaman konsep dapat meningkatkan penilaian pada bentuk interaksi siswa pada lingkungannya terhadap perkembangan sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat di Indonesia. Hal tersebut membuat wawasan yang dimiliki siswa menjadi luas dan juga dapat memanfaatkan pengalaman sesuai dengan kebutuhannya dengan baik. Penyebab siswa belum memahami pemahaman konsep IPS karena proses pembelajaran yang diterapkan belum terealisasi secara baik, sehingga pembelajaran menjadi terasa membosankan dan pasif. Serta siswa tidak berani untuk menyampaikan pendapat dan bertanya sehingga dinamika di dalam kelas tidak begitu hidup. Hal tersebut membuat siswa tidak termotivasi dalam belajar akibatnya belum tercapainya hasil belajar siswa (Aini, 2022)

Agar Memiliki pemahaman, kesadaran serta integritas kebangsaan maka sebagai wujudnya dituangkan dalam bentuk sebuah konsep IPS (Ilmu

Pengetahuan Sosial). Dalam pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial), siswa dikaitkan pada konsep konsep kehidupan bermasyarakat antara lain dapat berpikir kritis, logis, dan sistematis. (Solihhudin et.al, 2019). Menurut Sundari & Andriana (2018) Mengatakan bahwa pemahaman konsep tidak hanya menuntut siswa untuk tahu tetapi siswa juga harus mengetahui, menguasai, memahami, dan menangkap makna dari konsep yang diajarkan hingga mengarah pada taraf memanfaatkan apa yang telah siswa pahami. jadi pemahaman konsep merupakan kemampuan seseorang untuk menyerap arti dari sebuah materi atau bahan yang telah dipelajari. Hal tersebut menjadi sangat penting untuk dimiliki oleh siswa yang sedang mengalami proses pembelajaran karena pemahaman konsep yang dimiliki siswa dapat digunakan untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang ada kaitan nya dengan konsep yang dimiliki nya (Solihhudin at.al, 2019).

Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh (Dean Nindi dkk et al., 2020) mengenai rendahnya kemampuan pemahaman konsep IPS di sekolah dasar. penelitian ini dilakukan di berbagai sekolah daerah sekitar Perum Bintang Alam dengan berjumlah 8 orang siswa sekolah dasar kelas IV. Hasil tes dari keseluruhan siswa yang berjumlah 8 orang tersebut belum bisa menyelesaikan soal dengan jawaban yang tepat. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman konsep siswa masih rendah atau belum tuntas. Dengan adanya permasalahan tersebut, seorang guru dituntut untuk merancang rencana pembelajaran yang lebih menarik. Sehingga materi yang disampaikan guru dapat lebih mudah dipahami oleh siswa. Oleh karena itu, ada hal yang harus

guru munculkan dalam proses pembelajaran, salah satunya yaitu dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat. Model pembelajaran ialah suatu rancangan pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar yang diharapkan (Khoerunnisa & Aqwal, 2020).

Beberapa temuan penelitian sebelumnya seperti yang dilakukan oleh (Cahyaningsih, Rian Ariyanto, & Wahyuningsih, 2020) bahwasannya model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) memberikan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran IPS. Penelitian serupa juga dilaksanakan oleh (Ihsan, Andy E, Syafruddin, & Mustika, 2022), hasil penelitian terdapat pengaruh model *Student Team Achievement Division* (STAD) yang signifikan terhadap hasil belajar siswa khususnya pada pemahaman konsep Ips pada kelas IV SDN Inpres Sangiang Wera. Hal tersebut juga dilakukan oleh (Fatikhah, Ismai, & Latang, 2024) dalam penelitian nya mengembangkan model kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) terhadap hasil belajar siswa khususnya pada kemampuan pemahaman konsep IPS kelas V di SDN 14 Binamu. Untuk hasilnya sendiri bahwasannya model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) itu berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada kemampuan pemahaman konsep IPS, terbukti dari adanya peningkatan skor yang sebelum dilaksanakan tindakan dan setelah tindakan.

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya dan sesuai dengan kondisi di lapangan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul

“Penggunaan Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPS Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”. Diharapkan dengan model pembelajaran STAD dapat membuat peserta didik aktif dalam pembelajaran, mampu mengaitkan materi sesuai situasi di dunia nyata, serta mampu meningkatkan kemampuan pemahaman konsep secara signifikan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peningkatan penggunaan model pembelajaran STAD terhadap kemampuan pemahaman konsep IPS pada Siswa kelas IV Sekolah Dasar ?
2. Bagaimana Respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan model Pembelajaran STAD dalam meningkatkan pemahaman konsep IPS ?
3. Kendala apa yang dihadapi oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan model STAD ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menelaah :

1. Peningkatan penggunaan Model Pembelajaran STAD terhadap kemampuan pemahaman konsep IPS Siswa kelas IV Sekolah Dasar.

2. Respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan Model pembelajaran STAD dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep IPS pada Siswa kelas IV Sekolah Dasar.
3. Kendala yang dihadapi oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan model Pembelajaran STAD.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- 1) Diharapkan penelitian ini akan memperkaya proses pembelajaran di SD khususnya mengenai model pembelajaran STAD untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa di kelas IV SD
- 2) Sebagai acuan dan juga referensi untuk penelitian penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan peningkatan kemampuan pemahaman konsep pada siswa sekolah dasar serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

- 1) Dapat menambah wawasan dan juga pengalaman secara langsung sebagai penulis tentang cara meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa SD kelas IV melalui model pembelajaran STAD.
- 2) Memberikan gambaran dan masukan kepada guru ketika akan mengajar dengan menggunakan model pembelajaran STAD
- 3) Memberikan gambaran dan masukan kepada guru ketika akan meningkatkan pemahaman konsep siswanya

E. Definisi Operasional

Definisi operasional diperlukan untuk menghindari salah penafsiran terhadap penelitian ini. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Model Pembelajaran STAD

Model pembelajaran STAD ini merupakan salah satu tipe model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran STAD ini merupakan model pembelajaran berdasarkan teori konstruktivisme. Model pembelajaran ini menekankan pada interaksi siswa untuk dapat saling memotivasi dan membantu dalam menguasai suatu materi dan mencapai suatu prestasi. atau disebut juga dengan bekerja sama secara berkolaboratif dan membantu teman memahami materi, serta membantu teman untuk menguasai bahan pembelajaran. Jadi model STAD ini model pembelajaran berkelompok dengan mengerjakan tugas secara bersama sama dengan saling membantu satu dengan yang lain sebagai satu tim.

Langkah langkah dalam model pembelajaran STAD yaitu :

- a. membentuk kelompok secara heterogen
- b. guru menyajikan materi pelajaran
- c. guru memberikan tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota anggota kelompok.
- d. guru memberi kuis atau pertanyaan kepada seluruh peserta didik
- e. memberi evaluasi
- f. kesimpulan

2. Kemampuan Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep merupakan kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu. Pemahaman adalah tingkat kemampuan dalam tingkatan berpikir yang lebih tinggi dari hafalan dan ingatan. Dengan kata lain memahami adalah mengerti akan sesuatu hal dan dapat melihatnya dari berbagai pandangan. Pemahaman konsep merupakan kemampuan siswa berupa pemahaman yang tidak hanya mengetahui, mengingat, atau menghafal tetapi dapat menyatakan ulang sebuah konsep menggunakan kalimatnya sendiri kepada orang lain. Pemahaman konsep sangat penting dalam pembelajaran karena dengan pemahaman konsep siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

Indikator pemahaman dapat dilihat dari aktivitas siswa dalam pembelajaran. Siswa dikatakan memahami jika siswa sudah sesuai dengan indikator pemahaman itu sendiri. Indikator pemahaman konsep yaitu :

- a) Menyatakan ulang sebuah konsep
- b) Mengklasifikasi objek objek menurut sifat sifat tertentu
(sesuai dengan konsepnya)
- c) Memberikan contoh dan non contoh dari konsep
- d) Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis
- e) Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep

- f) Menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur atau operasi tertentu
- g) Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah

3. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas IV

Materi : Kegiatan Ekonomi dan Jenis Jenis Pekerjaan

Pembahasan pada materi ini terkait dengan kegiatan ekonomi mulai dari produksi distribusi, dan konsumsi barang atau jasa, dan juga mengenai jenis jenis pekerjaan yang berkaitan dengan bidang barang dan jasa . Peserta didik terlebih dahulu diminta untuk mendeskripsikan kegiatan ekonomi dan jenis jenis pekerjaan yang ada di daerahnya masing masing, kemudian mengetahui jenis kegiatan ekonomi dan jenis jenis pekerjaan lain. setelah itu mampu mengetahui manfaat, sikap dalam keragaman jenis jenis pekerjaan yang ada di indonesia.